

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMPN 21 Malang” ini adalah:

- a. Pola asuh orang tua pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Malang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pola asuh demokratis.
- b. Tugas perkembangan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Malang menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja kategori tinggi.
- c. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja adalah sosioekonomi, pendidikan orang tua, dan jumlah anak dalam keluarga.
- d. Adanya hubungan (korelasi) yang nyata (signifikan) antara pola asuh orang tua terhadap tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Malang dengan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ).

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

### a. Bagi Institusi

Bagi SMPN 21 Malang diharapkan informasi ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kontroling perkembangan remaja (siswa) melalui konseling kepada siswa dan orang tua. Pelaksanaan konseling bekerja sama dengan Unit Kesehatan Siswa (UKS) sebagai ekstrakurikuler. Pelaksanaan UKS pada tingkat pendidikan menengah lebih difokuskan pada upaya preventif perilaku beresiko seperti penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya), kehamilan tidak diinginkan, abortus yang tidak aman, infeksi menular seksual, kesehatan reproduksi remaja, kecelakaan dan trauma lainnya. Untuk menanggulangi hal negatif tersebut orang tua perlu mengikuti konseling yang diadakan oleh sekolah untuk menggunakan pola asuh yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan remaja, sehingga remaja dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik dan tanpa hambatan.

### b. Bagi Praktik Keperawatan

Tenaga keperawatan komunitas diharapkan mampu memberikan intervensi yang tepat untuk orang tua dengan meningkatkan pengetahuan orang tua terkait penggunaan pola asuh yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak. Untuk remaja yang mempunyai tugas perkembangan kategori rendah terus memberikan dukungan kepada remaja tersebut, supaya remaja tersebut mampu menyelesaikan tugas perkembangannya dan diharapkan tidak akan mengalami kesulitan ketikan menghadapi tugas

perkembangan ketika memasuki tahap perkembangan remaja akhir maupun dewasa.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengetahui kontribusi faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap tingkat pemenuhan tugas perkembangan remaja. Desain penelitiannya menggunakan *case control* untuk mengetahui sebab dan akibat serta pengambilan datanya tidak hanya menggunakan kuesioner saja tetapi juga melakukan wawancara (kualitatif). Peneliti perlu memperhatikan faktor psikologi dan lingkungan terkait kekhawatiran remaja mendapatkan sanksi jika mengatakan jujur, kondisi stres akibat tugas sekolah yang dipersiapkan mengingat pengambilan data yang dilakukan pada jam pelajaran aktif dan lingkungan pengambilan data yang kurang kondusif.

